

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan penelitian

Penelitian ini dapat diklasifikasikan kedalam penelitian kuantitatif. Menurut Ibnu Hajar penelitian kuantitatif yaitu “suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menerangkan keterangan mengenai apa yang kita ingin ketahui”.¹ Dengan kata lain penelitian kuantitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang hasil penelitiannya disajikan dalam bentuk asosiatif dengan menggunakan angka.

Adapun jenis penelitian ini menggunakan pola komparasi yang menurut Suharsimi Arikunto yang mengutip pendapat Asimarni Sudjud bahwa “penelitian ini akan dapat menemukan persamaan-persamaan dan perbedaan-perbedaan tentang benda-benda, tentang orang-orang, kelompok suatu ide/suatu prosedur kerja”.² Penelitian ini juga berusaha mencari permasalahan dan perbedaan yang ada. Jadi dalam penelitian ini mencari perbedaan motivasi dan kedisiplinan belajar antara yang aktif pramuka dan tidak aktif pramuka.

B. Populasi Dan Sampel

a. Populasi

¹ Ibnu Hajar, *Dasar-Dasar Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996),30

² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek (edisi revisi)* (Jakarta: Reneka Cipta, 2003), 236.

Populasi menurut Nazir yang dikutip oleh Ali Anwar, mengemukakan bahwa "populasi adalah kumpulan dari individu dengan kualitas dan ciri-ciri yang ditemukan."³. Sedangkan menurut Sugiyono populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek /subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴

dari pendapat diatas dapat diambil pengertian bahwa populasi adalah kumpulan dari individu dengan karakteristik tertentu yang dijadikan objek penelitian untuk diambil kesimpulannya. Adapun yang menjadi populasi adalah siswa kelas XI MAN Nglawak yang aktif mengikuti pramuka dengan jumlah 30 siswa, sedangkan populasi siswa yang tidak aktif pramuka adalah kelas XI MAN Nglawak yang terdiri dari 40 siswa.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang ingin diteliti dalam kegiatan penelitian.⁵ Untuk mempermudah dalam menentukan besarnya sample maka berikut ini akan disajikan table *krejcie* seperti yang dikutip oleh Sugiono dengan tingkat kesalahan 5 % sehingga sample yang diperoleh memiliki tingkat kepercayaan 95 % terhadap populasi. Adapun table *krejcie* adalah sebagai berikut:⁶

Tabel 1.

Tabel *Krejcie* untuk Menentukan Jumlah Sampel

N	S	N	S	N	S
10	10	220	140	1200	291

³ Ali Anwar, *Statistika untuk Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya dengan SPSS dan Exel* (Kediri: IAIT Press 2004),27.

⁴ Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2007), 117.

⁵ Ibid, 117

⁶ Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, 63

15	14	230	144	1300	297
20	19	240	148	1400	302
25	24	250	152	1500	306
30	28	260	155	1600	310
35	32	270	159	1700	313
40	36	280	162	1800	317
45	40	290	165	1900	320

keterangan:

N= jumlah populasi

S= jumlah sampel menurut krejcie untuk tingkat kesalahan (α) 0,05

Pada penelitian ini Peneliti menggunakan tehnik *stratified sampel random* yaitu pengambilan sampel dimana populasi dikelompokkan dalam strata tertentu kemudian diambil sampel secara random dengan proporsi yang seimbang sesuai dengan posisi dalam populasi⁷ yang dimaksud homogen disini ialah bahwa antara siswa kelas yang satu dengan kelas yang lain memiliki karakteristik yang sama. Dalam menentukan jumlah sampel pada penelitian ini peneliti mengacu pada tabel di atas.

Untuk siswa yang aktif pramuka peneliti megambil sampel dari keseluruhan populasi sebanyak 30 siswa. Sedangkan untuk siswa yang tidak aktif pramuka dengan jumlah populasi 40 siswa.

C. Tehnik Pengumpulan Data

⁷ <http://beritaislamimasakini.com/teknik-pengambilan-sampel-stratified-sampling-pengambilan-sampel-berstrata.htm> diakses tanggal 12 juli 2015.

Pengumpulan data menurut Suharsimi adalah “semua bentuk penerimaan data yang dilakukan dengan cara merekam kejadian, menghitungnya, mengukurnya, dan mencatatnya.”⁸ Dan untuk mendapatkan data yang dapat dipertanggung-jawabkan serta relevan dengan masalah yang diteliti, peneliti menggunakan metode atau teknik sebagai berikut :

a. Metode observasi

Metode observasi adalah “Suatu teknik yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti serta pencatatan secara sistematis”.⁹ Dalam bukunya Suharsimi Arikunto dijelaskan bahwa: Observasi sebagai suatu aktifitas sempit yang memperhatikan sesuatu dengan menggunakan mata. Dalam pengertian psikologis, observasi atau disebut pula dengan pengamatan meliputi kegiatan pemantapan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh indera. Adapun metode ini penulis gunakan untuk mencari data terkait motivasi belajar siswa di MAN Nglawak Kertosono dengan instrument *cek list*.

b. Metode Angket (*questionnaire*)

Menurut Sugiyono Angket/kuisisioner merupakan “teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab”.¹⁰ Angket ini digunakan untuk memperoleh beberapa jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang ditujukan kepada responden serta beberapa alternative jawabannya. Adapun angket ini digunakan sebagai alat mengukur tingkat motivasi dan kedisiplinan belajar siswa di MAN Nglawak Kertosono.

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta : Rhineka Cipta, 1998),225

⁹ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara,1997),27.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 5.

Penggalian data dengan metode angket (*questionnaire*) yang dilaksanakan peneliti adalah terdiri dari 4 pilihan jawaban, yang terdiri dari pertanyaan favourable dan *unfavourable*. Item pertanyaan yang *favourable* adalah item pertanyaan yang isinya mendukung, Memihak atau menunjukkan ciri adanya atribut yang diukur. Sebaliknya item yang *unfavourable* adalah item pertanyaan yang isinya tidak mendukung atau tidak menggambarkan ciri atribut yang diukur¹¹. Adapun pilihan jawabannya adalah: a, b, c, dan d. Masing – masing pilihan jawaban dengan skor nilai yaitu: a = 4, b=3, c=2, dan d= 1, untuk pertanyaan *favourable*, dan untuk pertanyaan *unfavourable* masing- masing pilahan jawabannya dengan skor nilai yaitu : a = 1, b = 2, c = 3, dan d = 4.

c. Metode dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan.¹²Metode dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data yang berhubungan dengan penelitian. Adapun yang berkaitan dengan metode dokumentasi ini antara lain yaitu nilai raport siswa, dokumen-dokumen yang terkait oleh data siswa dan Dokumen-dokumen lain yang berkenaan dengan MAN Nglawak Kertosono.

D. Instrument Penelitian

Sugiyono dalam bukunya *Statistik Untuk Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* mengungkapkan bahwa instrument penelitian adalah instrument yang digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti.¹³ Sedangkan Ibnu Hajar dalam bukunya *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian* mengungkapkan bahwa “instrumen penelitian adalah alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan informasi kuantitatif tentang variasi karakteristik variabel

¹¹ Saifuddin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi*(Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2002),26-27

¹² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, 231.

¹³ Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2007),133

secara objektif¹⁴. Jadi instrumen penelitian sangat menentukan keberhasilan dari suatu penelitian, oleh karena itu dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa instrumen untuk menggunakan data lapangan sebagai berikut:

1) Instrument observasi (*cek list*)

Instrument ini penulis gunakan untuk mencari data terkait motivasi dan kedisiplinan belajar siswa di MAN Nglawak Kertosono. Penggalan data dengan *cek list* ini terdiri dari 4 kriteria, yang menggambarkan indikator motivasi dan kedisiplinan siswa dalam belajarnya. Adapun pilihan kriterianya adalah:

selalu dengan skor 4, sering dengan skor 3, jarang dengan skor 2, dan tidak pernah dengan skor 1.

2) Angket (kuisisioner)

Angket adalah Alat bantu yang digunakan untuk mengumpulkan data berupa daftar pertanyaan atau pernyataan yang berkaitan dengan topik penelitian. Instrumen ini ditujukan kepada siswa kelas XI di MAN Nglawak Kertosono digunakan untuk menggali data tentang motivasi dan kedisiplinan belajar antara siswa yang aktif dan tidak aktif pramuka.

Tabel 2.
Sebaran Angket (*Blue Print*) Motivasi Belajar

Variabel	Indikator	Favourable	Unfavourable	Jumlah
	1. Tekun menghadapi tugas	5, 7,	19	3

¹⁴ Ibnu hajar, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*,160.

Motivasi belajar	2. Ulet menghadapi kesulitan	6, 21	22	3
	3. Tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi	10, 20,27	8	4
	4. Ingin mendalami bidang pengetahuan yang diberikan	12, 28	36	3
	5. Selalu berusaha berprestasi sebaik mungkin	4, 11, 15, 25, 26, 30,		6
	6. Menunjukkan minat terhadap macam-macam masalah	29, 34		2
	7. Senang dan rajin belajar, penuh semangat	1, 3, 13, 16, 17, 33	2, 9, 14, 32,	10

	8. Mengejar tujuan-tujuan jangka panjang	23, 24, 31		3
	9. Senang mencari dan memecahkan soal-soal	18, 35		2
Jumlah		28	7	36

Tabel 3

Sebaran Angket (*Blue Print*) kedisiplinan Belajar

Indikator	Pernyataan		Total
	Favourabel	Unfavourabel	
1. Hadir dan pulang sekolah tepat waktu	1, 3, 4	2, 25, 28	6
2. Mengikuti proses belajar	5, 6, 11, 17, 33, 35, 10	18, 27, 29	10
3. Menggunakan seragam dengan baik	21, 22, 23, 24, 34		5
4. Mengerjakan tugas tepat waktu	7, 8, 9,	31, 16	5
5. Menyusun dan melaksanakan jadwal belajar dirumah	13,14,15, 19	26, 30, 32	7
6. Memiliki kesiapan diri sebaik-baiknya untuk menerima pelajaran di sekolah	20	12	2
Jumlah			35

a. Uji Validitas dan Reliabilitas

Setelah instrument disusun dan diisi oleh responden, proses selanjutnya adalah data ditabulasikan terlebih dahulu. Tabulasi ini dilakukan dengan cara pemberian skor (*scoring*) atas jawaban dari item-item pertanyaan dalam angket untuk memudahkan dalam pembacaan data. Dengan hasil dari tabulasi,

Setelah data yang diperoleh ditabulasikan, maka langkah selanjutnya adalah di uji validitas dan reliabilitasnya. Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir daftar pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel. Sedangkan pengujian reliabilitas (keandalan) merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk-konstruk pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dalam bentuk anket atau kuesioner.

3) Dokumentasi

Dokumentasi sebagai alat bantu yang menyimpan berbagai macam benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat catatan harian, dan lain-lain. Untuk dokumentasi ini mengisikan instrumen digunakan untuk mengetahui gambaran umum obyek penelitian yang meliputi: Identitas madrasah, sejarah madrasah, daftar guru dan siswa, visi-misi mdrasah, struktur organisasi sarana-prasarana dan jumlah populasi siswa yang ada, sehingga dengan mudah dapat ditentukan seberapa besar sampel yang akan diteliti. Interumen ini juga peneliti gunakan untuk menggali data tentang prestasi belajar siswa yang diperoleh melalui nilai raport.

E. Analisis Data

Analisis data merupakan metode yang disebut juga dengan pengolahan data. Analisis data merupakan proses menghubungkan-hubungkan dan memisah-misahkan serta dapat ditarik suatu kesimpulan. Pada analisis statistik ini diharapkan hasil pengelolaan data tersebut dipercaya kredibilitasnya.

Dalam penelitian ini menggunakan statistik inferensial, yang menurut Ali Anwar adalah “statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya akan digeneralisasikan”.¹⁵ Statistik inferensial dibedakan menjadi 2 yaitu parametrik (data jenis interval atau rasio) dan statistik non parametric (data jenis nominal atau ordinal). Karena dalam penelitian ini data berbentuk rasio dan datanya normal maka statistik yang digunakan adalah statistik parametrik.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan tehnik statistik yang dipergunakan untuk menguji hipotesis mengenai ada tidaknya perbedaan antara variabel yang sedang diteliti.¹⁶ Untuk menguji hipotesis **“Studi Komparasi Motivasi dan Kedisiplinan Belajar Siswa Antara yang Aktif dan Tidak Aktif Pramuka di MAN Nglawak Kertosono”**.

Adapun langkah-langkah dalam analisis data adalah sebagai berikut:

- a) Tabulasi Data
- b) Uji Validitas
- c) Uji Reliabilitas
- d) Deskripsi Data
- e) Uji Hipotesis Komparatif

¹⁵ Ali Anwar, *Statistik*, 2.

¹⁶ Anas Sujono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo persada, 1994), 193.

langkah selanjutnya yakni menentukan rumus yang dipakai. Karena dalam penelitian ini menggunakan dua sampel yang saling bebas dan tidak berkorelasi, maka peneliti menggunakan rumus t-test independent. Dan ada dua rumus t-test yang dapat digunakan untuk menguji hipotesis komparatif dua sampel independent, yaitu:

1. Rumus ke-1, sebagai berikut:

$$t = \frac{\overline{X}_1 - \overline{X}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}}$$

Keterangan:

X_1 = Rata-Rata motivasi dan kedisiplinan belajar siswa yang aktif pramuka

X_2 = Rata-Rata motivasi dan kedisiplinan belajar siswa yang tidak aktif pramuka

S_1^2 = Varian motivasi dan kedisiplinan belajar siswa yang aktif pramuka

S_2^2 = Varian motivasi dan kedisiplinan belajar siswa yang tidak aktif pramuka

n_1 = Jumlah Sampel siswa yang tidak aktif pramuka

n_2 = Jumlah Sampel siswa yang aktif pramuka

2. Rumus ke-2, sebagai berikut:

$$t = \frac{\overline{X}_1 - \overline{X}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2 \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}\right)}{n_1 + n_2 - 2}}}$$

Keterangan:

X_1 = Rata-Rata motivasi dan kedisiplinan siswa yang aktif pramuka

X_2 = Rata-Rata motivasi dan kedisiplinan siswa yang tidak aktif pramuka

S_1^2 = Varian motivasi dan kedisiplinan siswa yang aktif pramuka

S_2^2 = Varian motivasi dan kedisiplinan siswa yang tidak aktif pramuka

n_1 = Jumlah Sampel siswa yang aktif pramuka

n_2 = Jumlah Sampel siswa yang tidak aktif pramuka

Menurut Sugiyono yang dikutip oleh Ali Anwar, bahwa berikut merupakan petunjuk untuk memilih rumus t-tes Independent:

- a. Bila jumlah anggota sampel 1 dan 2 sama dan varians homogen, maka dapat digunakan rumus 1 dan 2.
- b. Bila jumlah anggota sampel 1 dan 2 tidak sama varians homogen, maka dapat digunakan rumus 2. Besarnya dk adalah $n_1 + n_2 - 2$.
- c. Bila jumlah anggota sampel 1 dan 2 sama varians tidak homogen, maka dapat digunakan rumus 1 dan 2. Besarnya dk = $n_1 - 1$ atau $n_2 - 2$.
- d. Bila jumlah anggota sampel 1 dan 2 tidak sama varians tidak homogen, maka dapat digunakan rumus 1. dk yang besarnya $n_1 - 1$ atau $n_2 - 2$, dibagi 2 dan kemudian ditambahkan harga t yang terkecil.¹⁷

Untuk akurasi dari perhitungan, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan *software* SPSS versi 21. *Software* ini peneliti gunakan dalam mengolah data mulai dari tabulasi, data tentang uji validitas dan reliabilitas instrumen, deskripsi data sampai pada analisis akhir komparasi menggunakan T-test Independen.

¹⁷ Ali Anwar, *Statistik untuk Penelitian*, 193-194.